

EDUKASI WIRAUSAHA DAN MEMBANGUN USAHA KECIL KEPADA TUKANG OJEK PANGKALAN, KECAMATAN BOJONGGEDE, KAB. BOGOR, JAWA BARAT

Kasman Kasman^{1*}, Annisa Retno Utami², Peris Hamdanur³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Sahid Jl. Prof Dr. Supomo No 84, Jakarta Selatan
Email Korespondensi: kasman.bubin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: (1) Mitra memiliki pemahaman dalam menambah dan meningkatkan penghasilan, (2) Mitra punya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mendirikan usaha dagang kecil. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang berlokasi di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang tukang ojek pangkalan desa Susukan yang merupakan pekerjaan hari-hari sebagai tukang ojek pangkalan di desa Susukan. Metode kegiatan ini terdiri dari penyuluhan dan bimbingan teknis bagi mitra yang memiliki usaha tambahan seperti memiliki warung kelontong. Dari 10 mitra terdapat 4 mitra yang memiliki usaha kecil dan dapat bertahan dari tahun 2019 – 2021. Hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat kepada mitra bagaimana membangun usaha kecil sebagai penghasilan tambahan khususnya bagi tukang ojek pangkalan.

Kata Kunci: Ojek Pangkalan, Pelaku Usaha, Usaha Kecil, Wirausaha

ABSTRACT

The objectives of this community service activity are: (1) Partners have an understanding of increasing and increasing income, (2) Partners have the knowledge, skills and ability to establish a small trading business. Community service was carried out by a team of lecturers from the Faculty of Economics and Business, Sahid University, Jakarta, which is located in Susukan Village, Bojonggede District, Bogor Regency, West Java. The training participants consisted of 10 Susukan village base motorcycle taxi drivers who were daily jobs as base motorcycle taxi drivers in Susukan village. This activity method consists of counseling and technical guidance for partners who have additional businesses such as owning a grocery store. Of the 10 partners, there are 4 partners who have small businesses and can survive from 2019 – 2021. The results of this activity provide benefits to partners on how to build small businesses as additional income, especially for base motorcycle taxi drivers.

Keyword: Base Motorcycle Taxi, Business Actors, Small Businesses, Entrepreneurs

PENDAHULUAN

Keberpihakan Negara Indonesia kepada Rakyat yang berpenghasilan rendah atau disebut masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan terlihat dari berbagai subsidi yang diberikan pemerintah seperti: subsidi BBM, subsidi energi, dan subsidi lainnya. Subsidi- subsdi tersebut akhir-akhir ini oleh pemerintah Indonesia dihapus secara bertahap. Penghapusan subsidi secara bertahap mempunyai implikasi kepada masyarakat berpenghasilan nrendah. Masyarakat berpenghasilan rendah adalah masyarakat yang mendapat penghasilan dari pekerjaan informal yang tidak punya pekerjaan tetap dan pekerja tetap dengan penghasilan rendah, serta seperti : asisten rumah tangga, tukang kebun dan lain-lain.

Penghapusan berbagai subsidi oleh pemerintah RI memang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, dimana penghasilan mereka tetap dan rendah tetapi nilai rill dari pendapatan mereka tersebut turun karena kenaikan harga akibat naiknya biaya energy karena subsidi pemerintah dicabut. Salah satu kelompok masyarakat yang terkena dampak tersebut adalah tukang ojek pangkalan di desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kapupaten Bogor Jawa Barat. Tukang ojek pangkalan desa Susukan beroperasi diberbagai perumahan yang ada di Kecamatan Bojonggede dan di Stasiun Bojonggede.

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Bojonggede bekerja di Jakarta dan sekitarnya dengan menggunakan Kereta Commuter line sebagai transportasi utama. Oleh karena itu transportasi dari rumah ke Stasiun Bojonggede warga masih membutuhkan Ojek. Tukang Ojek yang berasal dari Desa Susukan berjumlah 100 orang, saat ini penghasilan nmereka terus berkurang karena masuknya ojek online (Ojol), dan murahnya DP motor baru sehingga warga perumahan sudah punya motor semua dan ada yang punya motor lebih dari satu unit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tukang ojek pangkalan di desa Susukan diketahui : para tukang ojek ini yang semula bisa menghasilkan uang Rp 80.000– Rp 100.000,- per hari, sekarang penghasilan mereka per hari hanya Rp 30.000 – Rp 40.000,-. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (Andika, 2012).

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur yang berarti suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat, kiat dan proses dalam dalam menghadapi tantangan hidup - Osborne dalam (Suryono, 2013). Pemilik usaha kecil perlu terlebih dahulu memahami akuntansi dan keuangan sederhana usahanya agar mulai dari usaha masih kecil sudah dapat mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana. Belajar mengelola keuangan sebenarnya dimulai dari membiasakan diri mengelola keuangan secara pribadi sebelum mengelola keuangan perusahaan (Riyadi, 2023).

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra:

1. Tukang ojek pangkalan (mitra) di Desa Susukan belum memahammi upaya yang harus dilakukan untuk menambah penghasilan.
2. Kurangnya pengetahuan, keterampilan dan modal awal untuk memulai usaha baru.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Mitra punya pemahaman tentang upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penghasilan.
2. Mitra punya pengetahuan dan keterampilan dan kemampuan untuk mendirikan usaha dagang kecil.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka beberapa metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi.
Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada peserta dan memberikan motivasi agar memiliki minat dalam berwirausaha untuk membantu pemasukan selain dari menarik ojek.
2. Pelatihan sederhana tentang pengelolaan usaha, seperti bagaimana cara membuka usaha tanpa modal yaitu dengan membuka *pre order*, mengelola keuangan, melakukan pemasaran dan memanfaatkan *smartphone* dalam memperoleh penghasilan tambahan.
3. Memberikan motivasi bagi mitra yang memiliki semangat tinggi dengan modal bantuan dana sebesar Rp 500.000 untuk melakukan usaha kepada 2 peserta terbaik yang mengikuti kegiatan ini.

Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi : (a) Koordinasi dengan Kepala Desa Susukan, (b) Penetapan waktu ceramah dan pelatihan, (c) Seleksi mitra yang akan mengikuti ceramah dan pelatihan.(d) Perencanaan materi ceramah dan pelatihan.
2. Sosialisasi dan Pelatihan.
Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan diberikan oleh tiga orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang memiliki spesialisasi ilmu di bidang Keuangan, Pemasaran dan Kewirausahaan yaitu Kasman, Annisa dan Peris.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk melihat kesesuaian modal yang diberikan dalam mengatur keuangan.

Langkah-Langkah Kegiatan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi : (a) Koordinasi dengan Kepala Desa Susukan. (b) Penetapan waktu ceramah dan pelatihan. (c) Seleksi mitra yang akan mengikuti ceramah dan pelatihan.(d) Perencanaan materi ceramah dan pelatihan.
2. Pelaksanaan.
Pelaksanaan ceramah dan pelatihan diberikan oleh empat orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang memiliki spesialisasi ilmu di bidang Keuangan, Operasional, Sistem Informasi dan Kewirausahaan.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh mitra sebelum dan sesudah kegiatan ini berlangsung. Evaluasi terdiri dari pre-test dan

post-test serta implementasi mitra dalam melakukan usaha kecil.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan menyangkut pengetahuan dan pemahaman tentang: Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhana, Penyusunan pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil Akuntansi. Kuesioner akan diberikan kepada peserta saat sebelum dan sesudah kegiatan yang berisi pernyataan yang sama (sebelum dan sesudah kegiatan). Melalui kegiatan pelatihan Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhana, Penyusunan pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui dari latihan yang diberikan. Berikut ini disajikan tabel evaluasi program pengabdian ini.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Peserta mengetahui dan paham tentang Motivasi Berwirausaha, Sistem Informasi Sederhana.	Menyimak dengan baik ceramah yang diberikan	Hasil kuesioner setelah pelatihan lebih besar dari sebelum pelatihan
Peserta mengetahui dan dapat menyusun pembukuan sederhana untuk usaha kecil.	Mengikuti latihan tentang penyusunan pembukuan sederhana	Tersusunnya laporan keuangan yang dibuat oleh peserta dalam latihan
Peserta dapat meningkatkan kemauan untuk mendirikan usaha kecil	Kesediaan peserta untuk mengikuti diskusi kelompok	Keaktifan dalam diskusi kelompok dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai mitra dalam pelaksanaan abdimas Universitas Sahid ini adalah 10 orang tukang ojek konvensional yang beroperasi di Desa Susukan yang punya minat untuk berwirausaha dan dipilih secara selektif oleh koordinator tukang ojek pangkalan desa Susukan. Berdasarkan analisa situasi maka dapat dirumuskan permasalahan mitra : (1)Tukang ojek pangkalan (mitra) di Desa Susukan belum paham tentang upaya yang harus dilakukan untuk menambah penghasilan, (2) Mitra tidak punya pengetahuan, keterampilan dan modal awal untuk memulai usaha baru. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada peserta untuk mendirikan usaha, memberikan pembinaan langsung dalam pelaksanaan di lapangan menyangkut pencatatan keuangan usaha. Kegiatan ini dilakukan mulai tahun 2019 – 2021. Hal ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 untuk membantu pelaku usaha khususnya ojek pangkalan dalam menambah penghasilan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : (1) Mitra punya pemahaman tentang upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penghasilan, (2) Mitra punya pengetahuan dan keterampilan dan kemampuan untuk mendirikan usaha dagang kecil. Sasaran kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada tukang ojek pangkalan

Desa Susukan kecamatan Bojonggede yang sangat merasakan dampak dari semakin banyaknya warga Desa Susukan yang sudah memiliki motor sehingga semakin sedikit penumpang ojek pangkalan serta pandemi covid 19.

Tahap kegiatan dimulai dari persiapan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Koordinasi dengan kordinator tukang ojek pangkalan desa Susukan tentang kesiapan para peserta pelatihan dan waktu pelaksanaan ceramah dan pelatihan, (2) Penetapan waktu ceramah dan pelatihan, (3) Penentuan sasaran dan target untuk peserta ceramah dan pelatihan. Sasaran ceramah dan pelatihan adalah tukang ojek pangkalan di Desa Susukan Kabupaten Bogor, dengan target peserta ceramah dan pelatihan sebanyak 10 orang, (4) Perencanaan materi ceramah dan pelatihan Materi ceramah dan pelatihan yang telah dipersiapkan oleh tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta, meliputi : Pemotivasian berwirausaha, Sistem informasi, serta Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil.

Tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dilakukan kepada peserta dengan peserta yang diseleksi yang dilakukan oleh Koordinator tukang ojek Pangkalan Desa Susukan, diadakan di Balai Warga RT 01 RW 09 Desa Susukan. Para peserta cukup senang dan antusias mengikuti ceramah. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: Usaha apa yang sebaiknya dilakukan serta bagaimana permodalannya.
2. Sosialisasi dan pelatihan diadakan di Balai Warga RT 01 RW 09 Desa Susukan. Para peserta senang dan antusias mengikuti ceramah ini, pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta diantaranya: menyangkut system informasi, permodalan dan pemasaran yang dilakukan.

Berikut adalah hasil pre-test dan post-test pada kegiatan ini. Pre-test dan post test dilakukan sebagai bahan evaluasi.

Tabel 2. Tabulasi hasil rata-rata pre test dan post test kegiatan

Indikator	Pre Test (%)	Post Test (%)	Kenaikan (%)
a. Minat untuk mendirikan usaha	10,80	70,80	60
b. Motivasi berwirausaha	10,46	95	84,54
c. Pemahaman manfaat dan fungsi sistem informasi	8,67	85	76,33
d. Pemahaman penyusunan pembukuan sederhana	8,34	95,67	87,33
e. Pemahaman dalam pencatatan tentang usaha	4,67	77,80	73,13
f. Pemahaman dalam pembukuan usaha kecil	5,76	70,90	65,14
g. Pelatihan bermanfaat dalam melakukan pengembangan usaha	32,4	100	67,60
Rata-rata	11,59	85,02	73,43

Hasil kegiatan ini secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target peserta dari mulai kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Keberhasilannya sangat baik karena dari 10 orang yang diundang hadir dalam kegiatan ini. Sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Farida (2023) indikator keberhasilan pengabdian masyarakat adalah kehadiran seluruh peserta (antusias kehadiran), peserta hadir tepat waktu, peningkatan *skill* peserta, peserta serius mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, tercapainya target.
2. Peningkatan pengetahuan peserta

Pada kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang di ukur pada saat pre-test dan post-test. Pada saat keseluruhan penilaian pre-tes terhadap pemahaman peserta dalam menjawab dengan rata-rata 11,59% sedangkan pada saat post-test pemahaman peserta naik menjadi 85,02%, sedangkan penilaian perindikator pada minat mendirikan usaha hasil pre-test sebelumnya 10,80% naik menjadi 70,80% pada saat post test, motivasi berwirausahaan pada pre test sebesar 10,46% mengalami peningkatan pada saat post test menjadi 95%, pemahaman manfaat dan fungsi sistem informasi dari 8,67% menjadi 85%, manfaat penyusunan pembukuan sederhana dari 8,34% naik menjadi 95,67%, membuat pencatatan tentang usaha 4,67% meningkat menjadi 77,80%, pembukuan usaha 5,67 meningkat menjadi 70,90, pelatihan memberikan manfaat bagi pengembangan usaha 32,4% menjadi 100%.

3. Dua orang peserta terbaik dalam kegiatan ini akan diberikan bantuan modal. Peserta yang mendapatkan bantuan modal yaitu membuat usaha jualan gorengan dan usaha makanan seperti sosis, nugget dan bakso.

Berikut adalah salah satu pelaku usaha yang usahanya diberikan bantuan modal untuk mengembangkan usaha yaitu usaha gorengan.



Gambar 1. Pelaku usaha gorengan dengan Modal Tambahan

Pada gambar 1, Pak Mun merupakan tukang ojek pangkalan yang melakukan usaha sampingan sebagai tukang gorengan. Istri Pak Mun membantu dalam menjual gorengan. Hal ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini dengan adanya edukasi pada pelaku usaha tukang ojek memberikan wawasan dan pengetahuan dalam meumbuhkan minat berwirausahaan khususnya dalam membangun usaha kecil untuk menambah penghasilan keluarga. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada peserta untuk mendirikan usaha sebagai usaha tambahan dan melakukan pencatatan keuangan dan melakukan promosi. Promosi ditujukan agar usaha yang dilakukan lebih dikenal oleh konsumen. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid mulai dari tahun 2019 – 2021. Kegiatan ini diawali pada saat masa pandemi Covid-19 karena pada saat tersebut aktivitas terhenti hal ini memberikan dampak pada pelaku usaha salah satunya adalah ojek pangkalan, selain itu pemasukan ojek pangkalan turun drastis semenjak adanya ojek online. Peningkatan pengetahuan, motivasi dan keterampilan berwirausaha bagi para peserta ceramah dan pelatihan menumbuhkan usaha kecil dan akan terus di bina serta dibimbing untuk keberlanjutan kegiatan. Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan yaitu untuk

kegiatan selanjutnya dengan tema dan topik lainnya agar pelaku usaha memiliki skill dan pengetahuan lain misalkan untuk berjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. (2012). Analisa Pengaruh Sikap Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FE Universitas Syiah Kuala, Eco Entrepreneurship Seminar dan call paper " Improving Environment", FE Universitas Negeri Semarang.
- Ayunda., et al.(2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta Di Masa Pandemi Covid-19 , Mataram, Jurnal Economina,STIE45Mataram.<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/551>
- Farida, F., Prasetyo, T., Kasman, K., (2023). Penyuluhan Dan Pemulihan Hunian Untuk Korban Gempa Cianjur, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1405/1036>
- Kasman, K. (2018). *Analisis Keputusan Sumber Dana Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan* , Jurnal M & AE (No. 1., Vol. 2). Jakarta: Universitas Sahid. doi:<https://doi.org/10.36441/mae.v1i2.91>
- Kasman, K., Hamdanur, P.,(2023). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Dan Mendirikan Usaha Kecil Serta Pengembangan Usaha Bagi Anggota Ikapalma, Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan (No. 1 Vol. 6) Universitas Sahid ,Jakarta. <https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/kewirausahaan/article/view/1122>
- Riyadi, R., Kasman, K. (2023). *Manajemen Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Suryono. (2013). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*.Bandung: Salemba Empat.